

**PERAN ORANG TUA DAN GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SD NEGERI 11 SINTUK
TOBOH GADANG KAB. PADANGPARIAMAN**

YULIASTUTI, WINDA FEBRIANTI SARI

yuliasuti21796@gmail.com, windaai.1990@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the character of students who began to fade during the Covid-19 pandemic and the purpose of this study was how the role of parents and classroom teachers in shaping students' character during the COVID-19 pandemic and what character values emerged during the COVID-19 pandemic. 19. This type of research used in qualitative research using descriptive methods. The research location is in Nagari Toboh Tengah, Sintuk Toboh Gadang District, Padangpariaman Regency. Informants in this study were parents, teachers and students. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. By going through data analysis techniques, namely data reduction (data reductions), data presentation (data display), drawing conclusions (Conclusion Drawing Verification). The results of the analysis from interviews with informants. In the process of communication with parents, teachers, and students, the characters that emerge during the pandemic are tolerance, discipline, independence, democracy, love for the homeland, respect for achievement, love for peace, care for the environment, and social care. And the characters that began to fade during the pandemic were religious, honest, hard working, creative, curiosity, national spirit, friendly or communicative, love to read and responsibility.*

Keywords: *The Role of Parents and Class Teachers, Character, Pandemic Period*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakter siswa yang mulai luntur pada masa pandemi Covid-19 dan tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dan guru kelas dalam pembentukan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 dan nilai karakter apasaja yang muncul pada masa pandemi covid-19. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian di Nagari Toboh Tengah Kecamatan Sintuk Toboh Gadang kabupaten padangpariaman. Pengambilan informan dalam penelitian ini adalah orangtua, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan melalui teknik analisis data yaitu reduksi data (*data reductions*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*Congclusion Drawing Verification*). Hasil analisis dari wawancara dengan informan. Proses komunikasi dengan orangtua, guru, dan siswa maka karakter yaang muncul pada masa pandemi adalah toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, cinta tanah air, menghatgai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial. Dan karakter yang mulai luntur pada masa pandemi adalah karakter religius, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Peran Orangtua dan Guru Kelas, Karakter, Masa Pandemi

A.Pendahuluan

Dari hasil wawancara pada orangtua siswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang pada tanggal 26-28 November 2020 terdapat beberapa siswa yang dari nilai karakternya yang mulai luntur, pada saat mengerjakan tugas banyaknya terdapat siswa yang mau mengerjakan tugas ketika didampingi oleh orangtua atau kakanya dan ketika tidak didampingi orang tua atau kakanya siswa sibuk bermain handphone dan tidak mau mengerjakan tugas. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan materi yang diberikan guru pada anaknya yaitu kurangnya pengetahuan orangtua terhadap pembelajaran tertentu karena orangtua banyak yang bekerja jadi kurang begitu memperhatikan anaknya dalam membimbing mengerjakan tugas.

Dari hasil wawancara pada guru kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang pada tanggal 30 November 2020 guru memberikan informasi pada penulis karakter siswa saat sebelum adanya pandemi Covid-19 karakternya baik dan bisa diarahkan kearah yang baik, tapi

setelah adanya pandemi Covid - 19 guru sulit untuk membentuk karakter karena tidak melakukan tatap muka sekolah hanya melakukan daring ,sopan santunnya Siswa pun sudah mulai berkurang karena pada masa pandemi covid 19 siswa hanya bermain dilingkungan rumah dan sopan santun siswa berkurang bisa dari faktor pergaulan dan lingkungan sekitar .yang bisa menyebabkan anak tidak sopan santun. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai peran orangtua dan guru kelas dalam pembentukan karakter siswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang Padangpariaman selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif. Menurut Hikmawati (2017:88) Mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang kab. Padangpariaman propinsi sumatra barat yang akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret semester genap Tahun ajaran 2020-2021. Informasi dalam penelitian ini adalah dari orangtua siswa guru kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang, guru kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang dan siswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang periode 2020-2021. Di SD Negeri Sintuk Toboh Gadang sendiri dipilih Guru kelas V sebagai informan utama dan orang tua siswa kelas V sebagai informan kedua. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan informasi wawancara untuk mewawancarai guru kelas dan orang tua siswa SD Negeri 11 Sintuk toboh gadang. Data sekunder dapat mendukung hasil penelitian yang mencakup gambaran objek penelitian, berupa bahan laporan, arsip dan dokumentasi yang berkaitan dengan bagaimana hambatan guru dalam pembentukan karakter pada masa pandemi. Di SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang. Observasi dan wawancara dilakukan pada siswa, guru kelas dan orang tua siswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang. Dokumentasi yaitu foto-foto dan rekaman wawancara yang dilakukan pada siswa, guru kelas dan orang tua siswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang. Reduksi data dengan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana peran orangtua dan guru kelas dalam pembentukan karaktersiswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Tonoh Gadang Padangpariaman selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dari hasil temuan yang penulis temukan di SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang tentang bagaimana peran orangtua dan guru kelas dalam pembentukan karaktersiswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Tonoh Gadang Padangpariaman selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Semuanya dirancang guna merakit informasi secara teratur agar mudah dilihat dan dimengerti dalam bentuk yang kompak. Pencarian data dalam penelitian ini dilakukan dari proses awal diperolehnya data dikumpulkan. Pengumpulan data penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang Bagaimana peran orangtua dan guru kelas dalam pembentukan karaktersiswa kelas V SD Negeri 11 Sintuk Tonoh Gadang Padangpariaman selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Kebenaran/keabsahan data hasil temuan penelitian ini dengan mengambil teknik Triangulasi. Dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

C. Hasil dan Pembahasan

Menurut Prasetyo dalam jurnal Khalimah (2020). Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang

kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan.

Menurut Susanto (2013 : 92). Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara karakter yang muncul pada masa pandemi ini adalah toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, cinta tanah air, menghatgai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial. Pada masa pandemi karakter yang muncul yaitu toleransi, baik guru maupun siswa di sekolah SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang selalu menghargai setiap perbedaan yang ada baik dari suku, ras dan agama, dan selanjutnya karakter yang muncul yaitu disiplin baik siswa maupun guru di sekolah SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang sekaku hadir teat waktu, selanjutnya karakter yang muncul yaitu mandiri siswa selalu mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun sesekali siswa merasa jenuh mengerjakan tugas secara sendiri dirumah siswa sering mengerjakan tugas secara bersama dengan teman dekat rumahnya.

Selanjutnya karakter yang muncul yaitu demokratis baik guru dan siswanya selalu bersikap demokratis pada masa pandemi ini dan tidak pernah memaksakan apa kehendaknya, cinta tanah air baik siswa maupun guru selalu menanamkan rasa nasionalisme menghatgai prestasi guru selalu menghargai segala prestasi siswa guru sering memberikan riward pada siswa yang berprestasi , cinta damai ,guru selalu menanamkan rasa cinta damai pada siswanya, karena agar siswa selalu nyaman dalam kelas apapun tindak kekerasan selalu langsung ditangani oleh guru,peduli lingkungan guru selalu mengajarkan pada siswanya agar siswa selalu peduli pada lingkungan sekitarnya, peduli sosial pada masa pandemi ini siswa selalu melakukan peduli sosial pada lingkungan atau teman kelasnya yang kurang mampu maupun yang sedang tertimpa musibah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua siswa kelas V dan Guru kelas V dan siswa terdapat beberapa karakter yang mulai luntur diantaranya yaitu karakter religius, jujur,, kerja keras, kreatif, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca dan tanggung jawabnya sudah mulai berkurang,karena sejak adanya pandemi covid-19 sekolah diliburkan siswa karkter siswa sumulai ada yang luntur dari hasil wawancara dengan orangtua, guru dan siswanya karena faktor sekolah diiburkan dan dari faktor lingkungan pula yang membuat siswa berubah, yang biasanya dari rajin sholat semenjak adanya pandemi sholatnya sudah mulai jarang, kejujurannya sudah mulai berkurang pula, kerjaa kerasnya dalam membuat tugas pun sudh mulai berkurang, kreatif siswanya pun sudah mulai berkurang, yang biasanya kreatif dalam membuat tugas kerajinan pada masa pandemi ini membuat siswa sudah mulai kurang kreatif, rasa ingintahu pada pembelajarannya pun sudah mulai berkurang karena semenjak sekolah diliburkan siswa banyak bermain dilur rumah atau bermain hp, semangat kebangsaan pada diri siswa pun sudah mulai berkurangjarena semenjak sekolah diliburkan siswa tidak pernah lagu memperingati hari-hari besar nasional, dan ketika sekolah sudah mulai tatap muka guru meminta siswa untuk berbaris dilapangan dan guru meminta siswa untuk melakukan gerak baris berbaris dan disitu tampaklah siswa sudah mulai lupa dengan gerakan baris berbaris, dan lagu-lagu nasional pun siswa sudah mulai lupa karena faktor tidak pernah bernyanyi lagu wajib lagi, bersahabat atau komunikatif.

Semenjak adanya pandemi ini siswa sudah jarang bisa menghargai guru lagi, contohnya pada kejadian saat peneliti mengajar dikelas pada beberapa siswa yang tidak bisa menghargai atau menghormati guru yang sedang ada disepan, gemar membaca siswa sudah mulai berkurang karena siswa yang biasanya siswanya gemar membaca baik buku bacaan maupun buku pelajaran sekarang ini siswa sudah mulai malas membaca baik buku bacaan maupun buku pelajaran, dan tanggung jawabnya pun sudah mulai berkurang yang biasanya siswanya rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru spada saat pandemi siswa sudah jarang mengerjakan tugas dan akhirnya siswa yang tidak mengerjakan tugas diberi hukuman oleh guru.

D.Penutup

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua, guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran daring yaitu orangtua memiliki dua peran penting yaitu yang pertama menjadi orangtua dan yang kedua menjadi guru bagi anak-anaknya dirumah. Pada masa pandemi ini guru berperan sebagai motivator dan sebagai fasilitator. Berdasarkan hasil wawancara karakter yang muncul pada masa pandemi ini adalah toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, cinta tanah air, menghatgai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial. Karakter tersebut muncul karena orangtua yang tegas pada anaknya dan lingkungan sekitarnya yang membuat anak memunculkan karakternya pada masa pandemi. selain munculnya pandemi ada pula karakter yang mulai luntur. Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua dan Guru kelas dan siswa terdapat beberapa karakter yang mulai luntur diantaranya yaitu karakter religius, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca dan tanggung jawab, lunturnya karakter siswa pada masa pandemi ini karena satu dan lain hal, karakter tersebut luntur bukan hanya penyebab dari siswanya saja karena faktor lingkungan juga bisa menyebabkan karakter tersebut luntur, jika kita berada dilingkungan yang baik maka karakter kita akan baik pula dan jika lingkungan kita kurang baik berkemungkinan karakter anak tersebut juga akan kurang baik.

Daftar Pustaka

- A Muri Yusuf, M.Pd. 2014. *Metodo Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Barnawi & M. Arifin. 2017. *Strategi & kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Depok : Ar-ruzz Media
- Dharman Kusuma Dkk. 2018. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eka I Wayan Santika 2020. *Pendidikan karakter pada pembelajaran daring.. (Skripsi)*. Universitas Dwijendra. Denpasar
- Fenti Hikmawati, M. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Fitri. Agus zainal. 2012. *Reinventing Human Character Pendidikan karakter Berbasis nilai dan etika disekolah*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Ichasan Ahmad Syofiyudin. 2020. *pandemi covid-19 dalam telaah kritis sosiologi pendidikan> jurnal keguruan dan ilmu pendidikan, 7, 98-114*
- Isna In Sofiana 2020. *Implementasinilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada anak Belajar Di Rumah Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Deras KadungJati Grobogan Tahun 2020*. (Skripsi) salatiga. Instritut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Kholifah Siti Nur 2017. *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2-13 Di SDN Sidomulyo 01 Kota BatuTahun ajarann 2017*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Khalimah, Siti Nur. 2020. *Peran Orangtua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang tahun Pelajaran 2020?2021*. (Skripsi).Semarang: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Oendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Narwanti sri .2011. *Pendidikan Karakter Yogyakarta: Familia Grup Relasi Ini Media*.
- Permendikbud Nomor. 20. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. Depdikbud.
- Permendikbud. 65. 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Putri Lusi Primawati 2018. *Karakter Siswa Kelas IV Dalam Belajar Matematika SDN 38 Sungai Limau Padang Pariaman*. (Skripsi). PadangPariaman : STKIP Nasional.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitiankualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*.Bandung: Alfabeta CV

- 2015. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,Cv
- Susanto Ahmad ,2013. Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar. Jakarta :Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- V.Wiratna Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustakabarupress
- winaya I Made Astra 2020. Pendidikan Karakter Dilingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. (Skripsi) Univrsitas Dwijendra Denpasar